

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kemajuan ilmu dan teknologi berdampak perubahan pada segala bidang. Salah satu dampaknya adalah aktivitas yang meningkat dan tidak terlepas dari peranan gerak fungsional. Gerak fungsional sangat dipengaruhi oleh kondisi kesehatan pada setiap individu.

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita, hal itu ditunjukkan dalam aktivitas kita sehari-hari tanpa sehat kita tidak akan bisa melakukan aktivitas. Selain itu dengan keadaan sehat kita bisa melaksanakan kehidupan yang optimal tanpa adanya gangguan dan keterbatasan. Orang dikatakan tidak sehat itu apabila adanya suatu gangguan yang dirasakan terhadap gerak dan fungsi tubuh. Salah satunya yang terjadi gangguan adalah pada kaki di mana kaki dan pergelangan kaki merupakan penyangga kuat badan yang dinamis untuk melakukan gerak fungsional. Tetapi jika kaki kita mengalami masalah, hal tersebut dapat mengganggu aktivitas dalam keseharian. Salah satu gangguan yang terjadi pada cedera kaki adalah fasciitis plantaris.

Plantar fasciitis merupakan peradangan akibat dari ketidakseimbangan biomekanik yang menyebabkan ketegangan di sepanjang plantar fascia, faktor risiko pada plantar fasciitis meliputi pekerjaan seseorang yang banyak menggunakan aktivitas kaki, misalnya sales promotion girl dimana pemakaian sepatu hak tinggi yang tidak nyaman, bantalan sepatu tidak mendukung sehingga distribusi berat menjadi terganggu dan terjadi stretch yang berlebihan menyebabkan peradangan pada fascia plantaris.

Keluhan pada fasciitis plantaris adalah nyeri seperti ditusuk yang biasanya bertambah buruk pada pagi hari saat pertama kali menapakkan yang disebabkan oleh peradangan pada plantar fasciitis. Nyeri dapat berkurang jika setelah beberapa menit berjalan, nyeri yang dirasakannya sedikit demi sedikit berkurang dan akan terasa nyeri kembali setelah berdiri lama atau berjalan jauh.

Pada penderita fasciitis plantaris, fisioterapi mempunyai peran penting memelihara dan mengembalikan gerak dan fungsi. Dalam hal ini fisioterapi sebagai salah satu tenaga kesehatan yang profesional yang memiliki aspek – aspek pendekatan dalam pelayanan fisioterapi, yang meliputi peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif).

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutik dan mekanis), pelatihan fungsi, komunikasi. (Permenkes No.80 Tahun 2013).

Dalam hal ini, penulis menggunakan modalitas Microwave Diathermy dan stretching untuk mengurangi nyeri pada kasus fasciitis plantaris sehingga pasien dapat kembali menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari tanpa keluhan.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang timbul pada kondisi fasciitis plantaris ini adalah “Bagaimana keadaan nyeri pada penderita fasciitis plantaris setelah diberikan terapi MWD dan stretching sebanyak 6 kali”.

I.3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dalam karya tulis ilmiah akhir adalah : “Untuk Mengkaji Keadaan Nyeri pada Kasus Fasciitis Plantaris setelah diberikan terapi MWD dan stretching sebanyak 6 kali”.

I.4. Terminologi Istilah

Untuk mencegah kesalahpahaman tentang arti/kalimat dari judul diatas, maka perlu adanya batasan ataupun pengertian pokok sebagai berikut:

a. Micro Wave Diathermy (MWD)

Suatu aplikasi terapeutik dengan menggunakan gelombang mikro dalam bentuk radiasi gelombang elektromagnetik yang akan dikonversi dalam bentuk panas dengan frekuensi 2456 Mhz dan panjang gelombang 12,25 m. (Abdoel Djalalar, 2012)

b. Stretching

Stretching adalah Suatu maneuver terapeutik yang digunakan untuk memperpanjang struktur jaringan lunak yang memendek secara patologis , dimana gerakannya menjauhkan origo dan insertio juga untuk meningkatkan ROM (Kisner & colby,2007)

c. Nyeri

Nyeri adalah sensasi subyektif dan emosional yang tidak menyenangkan yang didapat terkait dengan kerusakan jaringan aktual maupun potensial atau menggambarkan kondisi terjadinya kerusakan. (Bambang Trisnowiyanto,2012)

d. Fasciitis Plantaris

Fasciitis plantaris adalah suatu kondisi terjadinya peradangan yang terjadi akibat *overstretch* pada fascia plantaris. (Lawson.Kari,2007)

